

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Praktikan melakukan kerja profesi selama 423 jam atau 47 hari kerja selama 9 jam per harinya di Sekolah Khalifa IMS. Sekolah Khalifa IMS merupakan instansi pendidikan yang terdiri dari jenjang *Kindergarten*, *Primary*, dan *Secondary* dengan 2 kurikulum, yaitu Nasional dan *Cambridge*. Praktikan bekerja di unit *Head Office* pada bagian HRD sebagai staf HRD. Sebagai Asisten HRD praktikan bertanggung jawab untuk membantu pembimbing kerja dalam melaksanakan rekrutmen dan seleksi karyawan, *training* karyawan, dan pengembangan karyawan.

Selama melakukan praktik kerja, banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan, seperti mengetahui gambaran jelas tentang pekerjaan yang dilakukan, pentingnya adaptasi, pentingnya menyampaikan opini dan melatih kemampuan berkomunikasi, melatih kemampuan menerima dan menjalani perintah yang diberikan dengan baik dan benar, melatih manajemen waktu ketika mengeksekusi tugas, dan sebagainya. Selain itu, praktikan juga dapat menerapkan teori dan materi yang telah didapatkan selama kuliah ketika bekerja, seperti mata kuliah Pelatihan, Observasi dan Wawancara, serta Diagnostik Industri.

#### **4.2 Saran**

##### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan kerja profesi di Sekolah Khalifa IMS disarankan untuk mampu melakukan administrasi tes dari alat tes yang telah diajarkan selama perkuliahan agar tidak memberatkan pembimbing kerja. Selain itu, mahasiswa juga perlu memiliki manajemen waktu yang baik dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cepat terutama mengingat rangkaian proses kerja untuk bidang kerja seleksi karyawan dan pengembangan karyawan cukup panjang. Mahasiswa juga perlu membekali dirinya sendiri untuk melatih

kemampuan bekerja dan *softskills* lainnya, seperti adaptasi dengan budaya kerja yang ada, kemampuan komunikasi, inisiatif, kerjasama, dan sebagainya sehingga mempermudah mahasiswa ketika mulai melakukan kerja profesi.

#### **4.2.2 Bagi Instansi**

Bagi instansi disarankan dapat memberikan kesempatan kepada praktikan untuk dapat mengaplikasikan pembelajaran di kelas di lingkungan kerja terutama dalam pembuatan materi *training*. Contohnya, praktikan dapat diberi kesempatan untuk mengembangkan materi *training* yang telah dibuat oleh pembimbing kerja. Hal ini dapat membantu instansi untuk dapat lebih produktif dan efisien dalam penyusunan program pelatihan, mengingat bahwa jumlah pelatihan yang diadakan cukup banyak dan sebelumnya hanya pembimbing kerja yang membuat materi pelatihan.

Instansi juga disarankan dapat menyediakan *software* untuk skoring agar kegiatan skoring dapat dilakukan secara otomatis. Hal ini berguna untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja bagian HRD dikarenakan hasil skoring sangat dibutuhkan untuk kegiatan lain dari instansi yang membutuhkan hasil psikotes. Di sisi lain, agar bagian HRD tidak memerlukan bantuan karyawan diluar HRD untuk membantu proses skoring dikarenakan karyawan diluar HRD sudah memiliki tugas utamanya sendiri.

#### **4.2.2 Bagi Program Studi Psikologi UPJ**

Bagi program studi psikologi UPJ disarankan dapat menambah keterampilan atau penguasaan mahasiswa terhadap alat tes psikologi. Contohnya, alat tes psikologi yang diajarkan di kelas lebih beragam.